

ABSTRACT

Diarrhea still becomes the main cause of morbidity and mortality at children in developing countries. Diarrhea is also the mayor health problem in West South East Maluku regency with is prevalence of 3,1% in 2004. This condition is resulted by various factors, including behavioral factor. The aim of this study is to find out the correlation between weaning behavior and the diarrhea occurrence at babies.

This study is analytical observation with cross-sectional design. The population of this study is mother having baby 0 – 6 month-old. The amount of sample is 91 babies, taken by sample random sampling, analyzed by chi square test with $\alpha=0,05$. Dependent variable is diarrhea occurrence, and independent variables are characteristic of mother, levels of mother knowledge, their attitude and behavior, weaning pattern, serving of weaned food, feeding tools washing habits, habit hand washing habits before feeding baby, and the age of weaned baby.

The results are: the prevalence of diarrhea at respondents is 18,68%. There is correlation between levels of education ($p=0,000$, $OR=7,682$), family income ($p=0,000$, $OR=6,947$), levels of knowledge ($p=0,002$, $OR=13,600$), attitude ($p=0,001$, $OR=9,844$), weaning practice ($p=0,002$, $OR=8,357$) and weaning habit ($p=0,018$, $OR=4,038$) with the occurence of diarrhea at baby. It is caused by the level of education, the higher it is, the better is mother acceptance in health education understanding and application. The level of education also impacts the income, knowledge, attitude, and mother practice and all these circumstances will impcts the weaning behavior at last. Mother age ($p=0,698$) and occupation ($p=0,617$) have no significant correlation with the occurrence of diarrhea at baby because it is not determined by how old the mother and what her occupation is, but it is determined by how good her knowledge about fiarrhea cause is, and how to prevent it.

The conclusion is that there is correlation between weaning behavior with the occurrence of diarrhea at baby. According to that, weaning age also has the crucial impact to the occurrence of diarrhea at baby. Thus, it is important to improve mother knowledge about the causes of diarrhea and how to prevent it, the behavior factor supporting toward the occurrence of diarrhea and how to prevent it, the behavior factor supporting toward the occurrence of diarrhea at baby and also to carry out weaning education.

Key Word : Weaning behavior, diarrhea at baby

ABSTRAK

Diare masih merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada anak di negara berkembang. Diare juga merupakan masalah kesehatan yang besar di Kabupaten Maluku Tenggara Barat dengan prevalensi 3,1% pada tahun 2004. Kondisi ini diakibatkan oleh berbagai faktor diantaranya faktor perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara perilaku penyapihan dengan kejadian diare pada bayi.

Penelitian ini bersifat analitik dengan rancang bangun *Cross Sectional*. Populasi penelitian adalah ibu yang mempunyai bayi usia 0 – 6 bulan. Besar sampel 91 bayi yang diambil dengan cara *Simple Random Sampling*, analisis menggunakan uji Chi Square dengan $\alpha = 0,05$. Variabel terikat penelitian adalah kejadian diare sedangkan variabel bebas adalah karakteristik ibu, tingkat pengetahuan ibu, sikap, perilaku, pola penyapihan, penyajian makanan sapihan, kebiasaan mencuci alat makan dan minum, kebiasaan cuci tangan sebelum memberi makan bayi, dan usia penyapihan bayi.

Hasil penelitian, prevalensi kejadian diare pada bayi responden adalah 18,68%. Didapatkan ada hubungan antara tingkat pendidikan ($p=0,000$, OR= 7,682), penghasilan keluarga ($p=0,000$, OR=6,947), tingkat pengetahuan ($p=0,002$, OR=13,600), sikap ($p=0,001$, OR=9,844), tindakan penyapihan ($p=0,002$, OR=8,357), dan usia penyapihan ($p=0,018$, OR=4,038) dengan kejadian diare pada bayi. Hal ini disebabkan makin tinggi tingkat pendidikan makin luas pengetahuan yang dimiliki serta makin cepat menerima dan melaksanakan pesan-pesan kesehatan. Tingkat pendidikan juga akan turut mempengaruhi penghasilan, pengetahuan, sikap dan tindakan ibu, yang selanjutnya akan berpengaruh pada perilaku penyapihan bayi. Umur ibu ($p=0,698$) dan pekerjaan ibu ($p=0,617$) tidak ada hubungan yang bermakna dengan kejadian diare pada bayi karena kejadian diare pada bayi tidak ditentukan oleh seberapa besar umur ibu dan pekerjaannya tetapi ditentukan oleh seberapa besar pengetahuan tentang penyebab diare dan cara pencegahannya serta dilaksanakan dalam pengasuhan bayi.

Kesimpulan yang diperoleh yaitu ada hubungan antara perilaku penyapihan dengan kejadian diare pada bayi. Dimana usia penyapihan juga mempunyai dampak besar terhadap kejadian diare pada bayi. Oleh karena itu perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan ibu tentang penyebab, cara pencegahan diare serta faktor perilaku yang menunjang terjadinya diare pada bayi dan pelaksanaan pendidikan penyapihan.

Kata kunci : Perilaku penyapihan, diare pada bayi